

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 12-24 Bulan di Puskesmas Yosomulyo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi balita usia 12-24 bulan yang mengalami diare di Puskesmas Yosomulyo sebesar 19,4% (18 responden) dan tidak diare sebesar 80,6% (75 responden)
2. Distribusi frekuensi balita usia 12-24 bulan yang ASI tidak Eksklusif sebesar 32,3% (30 responden) dan yang mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 67,7% (63 responden).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 12-24 Bulan di Puskesmas Yosomulyo dengan diperoleh $p\text{ value} = 0,000 (\leq 0,05)$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada balita usia 12-24 bulan di Puskesmas Yosomulyo, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan literasi dan referensi dalam pengembangan materi pembelajaran, khususnya terkait hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada balita usia 12-24 bulan. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman mahasiswa melalui pembelajaran berbasis penelitian yang relevan.

2. Bagi Puskesmas Yosomulyo

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan data bagi pihak puskesmas untuk menyusun, merencanakan, mengevaluasi dan

menyusun tindak lanjut temuan terkait pemberian ASI Eksklusif dengan pemberian edukasi tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada ibu hamil dan ibu yang menyusui.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperluas variabel atau metode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi ilmu pengetahuan dan praktik kesehatan masyarakat, khususnya dalam bidang pemberian ASI Eksklusif dan pencegahan kejadian diare pada balita